

PERAN TES SUMATIF DALAM MEMANTAU KEBERHASILAN BELAJAR SISWA

Sukma Eka Wijaya¹, Mirzon Daheri², Jumira Warlizasusi³, Sumarto⁴

Institut Agama Islam Negeri Curup, Curup, Indonesia¹²³⁴

d32k4ntik@gmail.com, mirzondaheri@iaincurup.ac.id, jumira.ifnaldi@gmail.com,
sumarto.manajemeno@gmail.com

Informasi Artikel

Vol: 1 No: 5 Mei 2024
Halaman : 93-100

Abstract

This research discusses the role of summative tests in monitoring student learning success. Summative tests are evaluations given to students after they have completed a unit of study or at the end of a specific time period, such as the end of a semester or school year. Summative tests are used to assess students' understanding of the subject matter and achievement of learning objectives. In this study, both the benefits and drawbacks of using summative tests are discussed. Although summative tests provide a broad picture of what students learn and how well they understand the material, there are also some disadvantages with using them. The pressure to get high grades is one problem that arises. Another issue is the inability of summative tests to assess students' creativity, analytical thinking ability and critical skills. To obtain the necessary information and data, this research uses a desk research approach. It is hoped that this research will increase the understanding of the use of summative tests in the education system and show how best to utilize them.

Keywords:

Summative Test
Learning success
Learning evaluation

Abstrak

Penelitian ini membahas tentang peran tes sumatif dalam memantau keberhasilan belajar siswa. Tes sumatif adalah evaluasi yang diberikan kepada siswa setelah mereka menyelesaikan satu unit pelajaran atau pada akhir periode waktu tertentu, seperti akhir semester atau tahun ajaran. Tes sumatif digunakan untuk menilai pemahaman siswa tentang materi pelajaran dan pencapaian tujuan pembelajaran. Dalam penelitian ini, dibahas baik manfaat maupun kelemahan penggunaan tes sumatif. Meskipun tes sumatif memberikan gambaran yang luas tentang apa yang dipelajari siswa dan seberapa baik mereka memahami materi, ada juga beberapa kelemahan dengan menggunakannya. Tekanan untuk mendapatkan nilai tinggi adalah salah satu masalah yang muncul. Masalah lain adalah ketidakmampuan tes sumatif untuk menilai kreativitas, kemampuan berpikir analitis, dan keterampilan kritis siswa. Untuk mendapatkan informasi dan data yang diperlukan, penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kepustakaan. Diharapkan penelitian ini akan meningkatkan pemahaman tentang penggunaan tes sumatif dalam sistem pendidikan dan menunjukkan cara terbaik untuk memanfaatkannya.

Kata Kunci : Tes Sumatif, Keberhasilan belajar, Evaluasi pembelajaran

PENDAHULUAN

Dalam dunia pendidikan, proses pembelajaran sangat penting karena melalui pembelajaran manusia dapat menambah dan memperbarui pengetahuan yang berguna bagi masa depannya. Kita semua tahu bahwa pengetahuan semakin berkembang dari zaman ke zaman, dan proses pembelajaran juga akan berkembang. Ada yang menggunakan pendekatan sederhana sampai yang menggunakan teknologi. Pembelajaran juga dapat mencerminkan kualitas pendidikan. (Miftha Huljannah, 2021)

Sekolah sebagai institusi pendidikan memiliki peran penting dalam memastikan pembelajaran yang optimal bagi para siswa. Namun, untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah, dibutuhkan evaluasi yang efektif. Evaluasi adalah proses mengumpulkan informasi tentang pencapaian tujuan pembelajaran, efektivitas metode pengajaran, dan keberhasilan umum proses pembelajaran. (Arif et al., 2023)

Hanya melalui komitmen nasional untuk menciptakan pendidikan berkualitas tinggi sebagai budaya yang dapat dicapai dengan tujuan meningkatkan kehidupan bangsa dan negara sekaligus bekal memenangkan persaingan global yang semakin sengit. Pemerintah telah mengubah standar nasional pendidikan untuk meningkatkan kualitas dan daya saing negara. Standar ini terutama mencakup kompetensi lulusan, isi, proses, dan penilaian, serta pengaturan kurikulum. Ini dilakukan untuk memastikan bahwa siswa dan lulusan memiliki pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang tinggi. (Hadiana, 2015)

Berkaitan dengan hal tersebut evaluasi pembelajaran sangat penting dilakukan untuk mengetahui apakah guru menerapkan sistem pembelajaran dengan benar. Karena evaluasi tidak akan terjadi jika guru tidak melakukannya. Pendidik harus melakukan hal-hal baru untuk mengubah sistem pembelajaran di kelas. Ini termasuk materi, metode, media, sumber belajar, lingkungan, dan sistem penilaian. Pendidik juga harus mempertimbangkan prinsip-prinsip dasar evaluasi dan persyaratan yang harus diperhatikan saat mereka membuat evaluasi pembelajaran. Evaluasi harus menggunakan alat ukur yang tepat (Valid), sesuai dengan tujuan, terpercaya (Reliabel), atau menghasilkan hasil yang sama (Konsisten), dan terakhir, evaluasi harus praktis atau mudah digunakan dan tidak menyulitkan pendidik atau siswa. (Musarwan, 2022)

Evaluasi dan penilaian belajar dalam pendidikan modern sangat penting untuk menjamin bahwa proses pembelajaran berkualitas tinggi dan efektif. Tes sumatif adalah bentuk evaluasi yang paling umum. Dilakukan setelah siswa menyelesaikan satu unit pelajaran atau di akhir periode tertentu, seperti akhir semester atau tahun ajaran. Tujuan dari tes ini adalah untuk menilai sejauh mana siswa memahami materi pelajaran dan mencapai tujuan pembelajaran.

Tes sumatif sangat penting karena mereka dapat memberikan gambaran menyeluruh tentang apa yang dipelajari siswa dan tingkat pemahaman mereka. Tes ini juga membantu guru mengukur keterampilan dan pemahaman siswa serta memberikan umpan balik kepada orang tua dan siswa. Selain itu, hasil tes sumatif sering digunakan sebagai dasar untuk membuat keputusan penting seperti kelulusan, kenaikan kelas, dan pemberian penghargaan akademik.

Tes sumatif memiliki banyak manfaat, tetapi penggunaannya memiliki banyak masalah. Untuk mendapatkan nilai tinggi, siswa seringkali tertekan, yang dapat berdampak negatif pada kesejahteraan mental mereka. Selain itu, tes sumatif biasanya berpusat pada pengukuran pengetahuan faktual dan kurang menilai kreativitas, kemampuan berpikir analitis, dan keterampilan kritis. Ini menimbulkan kekhawatiran bahwa hasil tes sumatif mungkin tidak sepenuhnya mencerminkan kemampuan dan potensi sebenarnya siswa.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mempelajari lebih lanjut tentang peran tes sumatif dalam memantau keberhasilan belajar siswa. Penelitian ini membahas manfaat, masalah, dan cara terbaik untuk memaksimalkan penggunaan tes sumatif. Harapannya adalah untuk memberikan pemahaman yang lebih baik tentang bagaimana tes ini dapat digunakan dengan baik dalam sistem pendidikan. Untuk menciptakan lingkungan belajar yang lebih luas dan inklusif yang mendukung pertumbuhan setiap siswa, akan sangat penting untuk mengatasi keterbatasan tes sumatif dan meningkatkan kualitas penilaian.

METODE

Penelitian ini menggunakan literatur atau penelitian kepustakaan (library research). Penelitian kepustakaan adalah proses pengumpulan informasi dan data melalui bahan dan materi yang ada dipergustakaan, seperti buku, referensi, jurnal, artikel, catatan ilmiah, atau hasil penelitian lainnya, yang dikumpulkan dan diproses dengan teknik tertentu yang sesuai dengan penelitian yang sedang dilakukan. (Mustofa et al., 2023)

Lebih lanjut, penelitian kepustakaan adalah jenis penelitian di mana data dan informasi dikumpulkan dengan menggunakan berbagai sumber daya yang tersedia di perpustakaan, seperti buku referensi, hasil penelitian sebelumnya yang serupa, artikel, catatan, dan berbagai jurnal yang terkait dengan topik penelitian. Metode sistematis digunakan untuk mengumpulkan, mengolah, dan menyimpulkan data untuk memecahkan masalah. (Sari, 2020)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Evaluasi merupakan bagian penting dari proses pembelajaran dan tidak dapat dipisahkan dari kegiatan pembelajaran. Melakukan evaluasi selama kegiatan pembelajaran sangat penting karena evaluasi merupakan alat atau prosedur untuk menentukan tingkat keberhasilan yang telah dicapai siswa dalam materi pelajaran atau materi yang telah diberikan, sehingga tujuan pembelajaran dapat diidentifikasi dengan akurat dan meyakinkan melalui evaluasi. (L Idrus, 2019)

Sebagai seorang guru, tugas utamanya dalam proses pembelajaran adalah melakukan evaluasi dengan hati-hati. Evaluasi ini harus dilakukan dengan cara yang telah ditetapkan sehingga menghasilkan informasi yang tepat dan akurat tentang kemajuan belajar siswa. Guru berperan sebagai penyelidik yang mengatur evaluasi, menjalankannya, dan menggunakan hasilnya. Hasil evaluasi ini memberikan informasi yang sangat penting bagi guru untuk digunakan sebagai panduan saat mereka bekerja dengan pembelajaran di masa depan. (Ariefky & Inayati, 2023)

Pengumpulan dan pengolahan data untuk mengukur tingkat pencapaian pendidikan siswa dikenal sebagai penilaian pendidikan. Penilaian otentik, penilaian diri, penilaian berbasis portofolio, ulangan, ulangan harian, ulangan tengah semester, ulangan akhir semester, ujian tingkat kompetensi, ujian mutu tingkat kompetensi, ujian nasional, dan ujian sekolah dan ujian madrasah termasuk di dalamnya. (Shofiyah & Sartika, 2018)

Penilaian dilakukan secara menyeluruh, mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan untuk setiap jenjang pendidikan dan selama pembelajaran meliputi penilaian proses dan penilaian hasil belajar setelah pembelajaran selesai. (Shofiyah & Sartika, 2018)

Untuk menilai sejauh mana keberhasilan guru dalam menyampaikan materi ajar kepada siswa, evaluasi pembelajaran sumatif dilakukan. Namun, tujuannya tidak berhenti di situ; evaluasi sumatif juga bertujuan untuk mengidentifikasi keberhasilan dan kekurangan dalam suatu proses pendidikan, dengan tujuan akhir mencapai sasaran pendidikan melalui semua komponen yang terlibat. Tujuan utama dari evaluasi sumatif adalah untuk mengukur pencapaian dari program pembelajaran yang telah dijalankan dan membuat keputusan terkait kenaikan kelas atau kelulusan. Tentu saja, hasil dari evaluasi pembelajaran sumatif harus sesuai dengan apa yang diharapkan oleh para guru. (Ariefky & Inayati, 2023)

Evaluasi sumatif adalah evaluasi yang dilakukan pada setiap akhir satu satuan waktu yang mencakup lebih dari satu topik diskusi, dan bertujuan untuk mengukur kemampuan siswa untuk berpindah dari satu unit ke unit berikutnya. (I Putu Suardipa, 2020) Tes sumatif dilakukan setelah pembelajaran dalam jangka waktu tertentu selesai. Tujuan dari tes ini adalah untuk mengetahui apakah siswa berhasil mencapai tujuan instruksional yang ada atau tidak. (Mustaqim, 2017)

Selain itu ditegaskan bahwa penilaian sumatif adalah evaluasi yang dilakukan pada akhir unit program, yakni pada akhir suatu pembelajaran. Tujuannya adalah untuk menilai hasil yang telah dicapai oleh siswa, serta sejauh mana siswa menguasai tujuan-tujuan kurikuler. Penilaian sumatif berfokus pada produk yang dihasilkan, bukan pada proses pembelajaran itu sendiri. (Nurhasanah et al., 2023)

Dengan kata lain, tes sumatif adalah bagian penting dari sistem penilaian pendidikan yang bertujuan untuk menilai seberapa baik siswa belajar setelah suatu unit atau periode pembelajaran. Tes sumatif dimaksudkan untuk menilai pencapaian belajar siswa dengan menilai hasil belajar mereka di akhir periode. Tes ini dapat menentukan sejauh mana siswa telah memahami materi yang diajarkan. Ini mencakup penilaian berbagai aspek pengetahuan, keterampilan, dan kompetensi yang ditargetkan dalam kurikulum. Misalnya, tes sumatif dalam pendidikan agama Islam (PAI) dapat mengukur pemahaman siswa tentang konsep bijak bersosial media menurut Islam, hal yang dilihat dalam tes ini adalah kemampuan mereka untuk memecahkan masalah, dan kemampuan mereka untuk menerapkan teori dalam dunia nyata.

Tes sumatif memainkan peran penting dalam memberikan umpan balik yang bermanfaat bagi siswa, guru, dan orang tua. Hasil tes memungkinkan siswa memahami apa yang mereka kuasai dan apa yang masih kurang dalam belajar. Hasil ini dapat digunakan oleh guru untuk menilai efektivitas strategi pengajaran mereka dan menemukan area yang perlu diperbaiki. Bagi orang tua, hasil tes memberi tahu mereka tentang perkembangan akademik anak mereka dan membantu mereka belajar di rumah.

Tes sumatif banyak digunakan untuk menentukan nilai akhir siswa untuk berbagai keperluan administratif, seperti kelulusan, kenaikan kelas, dan penerimaan siswa ke jenjang pendidikan berikutnya. Tes sumatif sangat penting untuk sistem pendidikan karena hasilnya dapat mempengaruhi masa depan akademik dan karir siswa.

Tes sumatif juga sangat bermanfaat untuk perencanaan pembelajaran. Hasil tes memungkinkan guru untuk melihat pola dan tren dalam pencapaian belajar siswa. Informasi ini dapat digunakan untuk mengubah kurikulum, membuat strategi pengajaran yang lebih baik, dan menetapkan tujuan

pembelajaran yang lebih realistis dan menantang. Oleh karena itu, tes sumatif mendukung peningkatan pendidikan yang berkelanjutan.

Tes sumatif digunakan oleh guru untuk mengetahui tahap perkembangan siswa terakhir. Tujuan dari penilaian sumatif adalah untuk mengetahui apakah siswa telah mencapai tingkat kompetensi yang telah ditetapkan atau belum. (Elis Ratna Wulan, 2014)

Lebih lanjut dijelaskan bahwa tujuan tes sumatif adalah untuk mengevaluasi tingkat penguasaan siswa terhadap bahan dan instruksi yang telah diberikan dalam jangka waktu tertentu. Kegunaannya termasuk mengisi rapor, menentukan kenaikan kelas, dan menentukan apakah siswa lulus ujian sekolah atau tidak. Oleh karena itu, tes sumatif memiliki lebih banyak soal daripada tes formatif, dan soal-soalnya dapat berbentuk apapun, seperti essay, penyelesaian masalah, pilihan ganda, benar-salah, dan menjodohkan. (Rokhayati, 2016)

Tes sumatif, yang juga dikenal sebagai evaluasi sumatif, dilakukan setelah selesainya sekelompok program atau program yang lebih besar. Tujuan evaluasi sumatif adalah untuk menunjukkan kualitas prestasi siswa setelah proses pembelajaran selesai. Lalu untuk menentukan nilai, menentukan apakah seorang siswa dapat bergabung dengan kelompok untuk menerima program berikutnya, dan mengisi catatan kemajuan belajar siswa. (Elis Ratna Wulan, 2014)

Beberapa metode penilaian sumatif, berdasarkan pernyataan di atas, adalah sebagai berikut:

1. Ujian akhir, yang merupakan ujian yang diberikan pada akhir suatu periode atau unit pembelajaran dan melibatkan pertanyaan yang berkaitan dengan materi yang telah dipelajari selama periode tersebut.
2. Proyek akhir, yang melibatkan siswa dalam kegiatan yang melibatkan penerapan pengetahuan dan keterampilan yang telah mereka pelajari. Proyek ini dapat berupa presentasi, penelitian, atau karya kreatif yang menunjukkan pemahaman mendalam tentang subjek yang dipelajari.
3. Portofolio adalah kumpulan pekerjaan siswa yang menunjukkan kemajuan mereka dalam belajar selama periode pembelajaran tertentu. Portofolio dapat mencakup proyek, tugas, atau refleksi siswa yang menunjukkan kemajuan mereka dalam mencapai tujuan pembelajaran. (Andayani & Madani, 2023)

Tes sumatif dilakukan secara tertulis untuk memastikan bahwa semua siswa menerima soal yang sama. Tujuan utama tes sumatif adalah untuk menentukan nilai yang menunjukkan keberhasilan siswa setelah mereka melewati proses pembelajaran dalam jangka waktu tertentu. Tes sumatif biasanya lebih sulit atau lebih berat daripada tes formatif yang disusun secara rinci. (Rahman & Nasryah, 2019) Dengan melakukan tes ini, dapat mengetahui apakah seorang siswa layak untuk mengikuti program pembelajaran selanjutnya. (Magdalena et al., 2021)

Meskipun ada banyak manfaatnya, penggunaan tes sumatif juga menghadapi beberapa masalah penting, yaitu:

1. Siswa mengalami tekanan dan stres karena harus mencapai nilai tinggi, yang dapat berdampak negatif pada kesehatan mental dan emosional mereka. Kinerja mereka selama tes kadang-kadang dapat terganggu oleh tekanan ini. Akibatnya, hasil tes mungkin tidak mencerminkan kemampuan sebenarnya mereka.
2. Keterbatasan dalam mengukur keterampilan kritis. Tes sumatif biasanya menilai keterampilan berpikir kritis, kreativitas, dan kemampuan analitis lebih daripada pengetahuan faktual dan hafalan. Ini menimbulkan kekhawatiran bahwa penilaian tersebut tidak menunjukkan kemampuan dan potensi siswa secara keseluruhan.
3. Ketergantungan pada hasil akhir. Terlalu berfokus pada hasil akhir dapat membuat terabaikannya kemajuan penting yang terjadi selama proses pembelajaran. Hal ini dapat mengurangi perhatian pada pembelajaran berkelanjutan dan perkembangan siswa dalam jangka panjang.

Adapun tindakan yang dapat diambil untuk mengatasi masalah tersebut dan mendapatkan manfaat terbaik dari tes sumatif ialah:

1. Kombinasi dengan penilaian formatif. Tes sumatif dan penilaian formatif yang berlangsung selama proses pembelajaran dapat memberikan gambaran yang lebih baik tentang perkembangan siswa. Tugas harian, kuis, dan proyek, misalnya, dapat membantu melacak kemajuan siswa dalam belajar.

2. Desain tes yang relevan dan menarik. Buat tes yang menilai keterampilan berpikir kritis, analitis, dan kreatif serta pengetahuan faktual. Tes yang dirancang dengan baik dapat memberikan penilaian yang lebih menyeluruh tentang kemampuan siswa.
 3. Pendekatan Holistik. Mengevaluasi berbagai aspek perkembangan siswa, termasuk sosial dan emosional. Ini dapat membantu menciptakan lingkungan belajar yang lebih ramah dan mendukung perkembangan siswa secara keseluruhan.
 4. Penggunaan Teknologi: Membuat tes lebih interaktif dan adaptif dengan memanfaatkan teknologi. Platform digital dapat menyediakan ujian yang disesuaikan dengan kemampuan siswa, memberikan evaluasi yang lebih akurat dan individual.
- Selanjutnya, terkait peran tes sumatif dalam memantau keberhasilan belajar siswa dijelaskan sebagai berikut:

1. Mengukur pencapaian tujuan pembelajaran tes sumatif, maksudnya tes sumatif dibuat untuk mengukur seberapa jauh siswa mencapai tujuan pembelajaran dalam jangka waktu tertentu. Tujuan pembelajaran ini biasanya dimasukkan dalam kurikulum dan silabus. Hasil tes sumatif memberikan gambaran lengkap tentang sejauh mana siswa telah memahami pelajaran.
2. Memberikan informasi kepada siswa dan guru hasil tes sumatif maksudnya memberi tahu siswa dan guru banyak hal. Dengan mengetahui kelebihan dan kekurangan materi pelajaran, siswa dapat memperbaiki diri di masa depan. Hasil tes sumatif juga dapat digunakan oleh pendidik untuk mengevaluasi efektivitas pembelajaran dan, jika diperlukan, melakukan penyesuaian pada pendekatan mereka untuk mengajar.
3. Tes sumatif dapat membantu meningkatkan motivasi belajar siswa. Ketika siswa mengetahui bahwa mereka akan diuji di akhir periode pembelajaran, mereka akan lebih termotivasi untuk berusaha keras untuk belajar, yang dapat membantu mereka mencapai hasil belajar yang lebih baik.
4. Mendukung penilaian mutu pendidikan maksudnya hasil tes sumatif dapat digunakan untuk mengevaluasi kualitas pendidikan di suatu sekolah atau wilayah. Data ini dapat membantu pemerintah dan pemangku kepentingan lainnya membuat kebijakan yang tepat untuk meningkatkan kualitas pendidikan.
5. Memenuhi kebutuhan administratif maksudnya tes sumatif juga diperlukan untuk memenuhi persyaratan administratif seperti kenaikan kelas, kelulusan, dan pemberian ijazah. Hasil tes sumatif menentukan apakah siswa memenuhi syarat untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan.

Berkaca dari hal tersebut, tentu sangat jelas bahwa sistem penilaian yang efektif diperlukan untuk mencapai kualitas pembelajaran yang tinggi. Penilaian harus dirancang untuk mencapai tujuan, jadi penting untuk menetapkan standar penilaian untuk membantu guru dan praktisi pendidikan melaksanakan penilaian. Untuk mencapainya, semua pihak terkait yaitu guru, siswa, dan sekolah harus bekerja sama dengan baik. Masing-masing memiliki peran yang berbeda dan berbagai tugas yang harus mereka selesaikan. Jika setiap orang melakukan tugasnya dengan baik, akan tercipta suasana yang positif, bergerak, dan terarah.

Suasana ini akan membantu meningkatkan kualitas pembelajaran dengan meningkatkan sistem penilaian. Karena evaluasi adalah bagian penting dari proses belajar, evaluasi dilakukan untuk mengevaluasi hasil siswa, proses belajar mereka, dan masalah yang muncul selama proses belajar. Namun, karena evaluasi merupakan bagian penting dari proses belajar, evaluasi harus dilakukan dengan benar dan tidak berdampak negatif pada siswa. (Harahap et al., 2022)

Dengan kata lain tes sumatif adalah alat penting untuk melacak keberhasilan belajar siswa. Jika digunakan dengan benar, guru dan pemangku kepentingan lainnya dapat mendapatkan informasi penting tentang cara meningkatkan kualitas pendidikan.

KESIMPULAN

Dapat disimpulkan bahwa tes sumatif sangat penting untuk melacak keberhasilan belajar siswa. Tes ini memberikan gambaran mendalam tentang bagaimana siswa memahami materi pelajaran, membantu guru mengukur kemampuan dan pemahaman siswa, dan memberikan umpan balik kepada orang tua dan siswa. Meskipun demikian, penggunaan tes sumatif memiliki beberapa masalah. Siswa

sering dipaksa untuk mendapatkan nilai tinggi, yang dapat berdampak buruk pada kesehatan mental mereka. Selain itu, tes sumatif biasanya mengukur kreativitas, kemampuan berpikir analitis, dan keterampilan kritis siswa daripada mengukur pengetahuan faktual mereka. Hal ini menunjukkan betapa pentingnya memperbaiki sistem penilaian pendidikan dan mengatasi keterbatasan tes sumatif. Guru harus mempertimbangkan prinsip-prinsip dasar evaluasi dan menggunakan alat ukur yang valid, kredibel, dan praktis untuk meningkatkan kualitas evaluasi. Akibatnya, penelitian ini meningkatkan pemahaman kita tentang peran tes sumatif dalam melacak keberhasilan belajar siswa dan menekankan bahwa mereka harus digunakan dengan hati-hati dan terarah untuk meningkatkan kualitas pendidikan.

REFERENCES

- Andayani, T., & Madani, F. (2023). *Peran Penilaian Pembelajaran Dalam Meningkatkan Prestasi Siswa di Pendidikan Dasar*. 9(2), 924–930. <https://doi.org/10.31949/educatio.v9i2.4402>
- Ariefky, M. M., & Inayati, N. L. (2023). Peran Guru PAI dalam Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran Sumatif Siswa di SMK Negeri 6 Sukoharjo. *EDUKASIA: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 4(2), 2343–2350. <https://doi.org/10.62775/edukasia.v4i2.586>
- Arif, M., Manurung, P., Yontino, M., Yanti, A., Aisaura, E., & Masita, M. (2023). *Perencanaan Evaluasi Pembelajaran Terhadap Pengembangan Sekolah*. 4(2), 121–133.
- Elis Ratna Wulan, A. R. (2014). *Evaluasi Pembelajaran dengan Pendekatan Kurikulum 2013*. Penerbit Pustaka Setia.
- Hadiana, D. (2015). Penilaian Hasil Belajar untuk Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 21(1), 15–26. <https://doi.org/10.24832/jpnk.v21i1.173>
- Harahap, Y. A. A., Fitri, A., & Harahap, F. A. (2022). Evaluasi Pembelajaran di SMA Negeri 16 Medan. *Cybernetics: Journal Educational Research and Sosial Studies*, 3(3), 285–292.
- I Putu Suardipa, K. H. P. (2020). Peran Penggunaan Desain Evaluasi Untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran. *WIDYACARYA*, 4(2), 88–100. <https://doi.org/10.58569/ilma.v1i2.587>
- L Idrus. (2019). Evaluasi Dalam Proses Pembelajaran. *ADAARA Jurnal Manajemen Pendidikaj Islam*, 9(2), 920–935.
- Magdalena, I., Nurul Annisa, M., Ragin, G., & Ishaq, A. R. (2021). Analisis Penggunaan Teknik Pre-Test Dan Post-Test Pada Mata Pelajaran Matematika Dalam Keberhasilan Evaluasi Pembelajaran Di Sdn Bojong 04. *Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 3(2), 150–165.
- Miftha Huljannah. (2021). Pentingnya Proses Evaluasi Dalam Pembelajaran Di Sekolah Dasar. *Educator (Directory of Elementary Education Journal)*, 2(2), 164–180. <https://doi.org/10.58176/edu.v2i2.157>
- Musarwan, idi warsah. (2022). Evaluasi Pembelajaran (Konsep, Fungsi dan Tujuan) Sebuah Tinjauan Teoritis. *Jurnal Kajian Pendidikan Islam*, 1(2), 186–199.
- Mustaqim, M. (2017). Model Evaluasi Pembelajaran Stain Kudus (Studi Kasus Sistem Evaluasi Pembelajaran Dosen Prodi Manajemen Bisnis Syari'Ah Stain Kudus). *Quality*, 5(1), 155–169. <https://doi.org/10.21043/quality.v5i1.3173>
- Mustofa, M., Bara, A. B., Khusaini, F., Ashari, A., Hertati, L., Mailangkay, A. B. L., Syafitri, L., Sarie, F., Rustan, F. R., Zulkarnaini, Hole, M. A., Safii, & Rusadi, L. O. (2023). *Metode Penelitian Kepustakaan*. Get Press Indonesia.
- Nurhasanah, Remiswal, & Sabri, A. (2023). Jurnal Ranah Kognitif, Afektif, dan Psikomotorik sebagai Objek Evaluasi Hasil Belajar. Jenis dan Model Evaluasi Pendidikan, Serta Implikasinya Dalam Pendidikan Islam. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(3), 28204–28220.
- Rahman, A. A., & Nasryah, C. E. (2019). Evaluasi Pembelajaran. In *Uwais Inspirasi Indonesia* (Cetakan pe). Uwais Inspirasi Indonesia.
- Rokhayati, R. (2016). Validitas Dan Reliabilitas Tes Sumatif Buatan Guru Bahasa Indonesia Di Kecamatan Limo Validity and Reliability of Summatif Test Made By Indonesian Language Teachers in Limo Subdistrict. *DEIKSIS*, 08(03), 302–315.
- Sari, M. (2020). Penelitian Kepustakaan (Library Research) dalam Penelitian Pendidikan IPA. *NATURAL SCIENCE : Jurnal Penelitian Bidang IPA Dan Pendidikan IPA*, 41–53.

Shofiyah, N., & Sartika, S. B. (2018). Buku Ajar Asesmen Pembelajaran. In *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents* (Vol. 5, Issue 2). UMSIDA Press.